

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka kesimpulan dari studi ini ialah:

5.1.1 Gambaran kepemimpinan, konsistensi dan peningkatan mutu sekolah

- a. Hasil pengolahan data dengan *Weight Means Score* (WMS), menunjukkan bahwa Variabel X_1 (Kepemimpinan Berorientasi Tugas) menunjukkan nilai rata-rata 4.30. Hal ini menunjukkan data ini berada pada kategori sangat baik.
- b. Hasil pengolahan data menggunakan *Weight Means Score* (WMS) mengindikasikan bahwa Variabel X_2 (Konsistensi) dengan rata-rata 4.67. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berada pada kategori sangat baik.
- c. Hasil pengolahan data menggunakan *Weight Means Score* (WMS) mengindikasikan bahwa variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan) memiliki kecenderungan untuk memiliki rata-rata 4.18 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut berada pada kategori baik.

5.1.2 Gambaran Pengaruh Kepemimpinan Berorientasi Tugas Terhadap Konsistensi.

Gambaran pengaruh yang dimaksud yaitu adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan berorientasi tugas terhadap konsistensi. Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pada variabel X_1 dan variabel X_2 ialah sebesar 0,743. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan pedoman koefisien nilai r sehingga dapat mengetahui hubungan kedua buah variabel.

Nilai sebesar 0,743 pada koefisien korelasi mengindikasikan nilai pada interval 0,60 – 0,799 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kategori. Hasil ini menjelaskan adanya hubungan yang kuat antara Kepemimpinan Berorientasi Tugas dan Konsistensi.

5.1.3 Gambaran Pengaruh Kepemimpinan Berorientasi Tugas Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Nilai sebesar 0,692 pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799 yang memiliki hubungan yang kuat. Hal ini artinya pengaruh yang didapatkan oleh variabel X_1 terhadap variabel Y ialah Kuat.

Berdasarkan ketentuan uji signifikansi < 0.05 dan memiliki tingkat uji signifikansi sebesar 0.000. Artinya Variabel X_1 signifikan atau memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel Y. Berdasarkan koefisien determinasi di atas didapatkan koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,480 atau 48% sehingga pengaruh Variabel X_1 terhadap Variabel Y ialah 48% sedangkan 52% nya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui dan disimpulkan bahwa dalam sebuah manajemen mutu faktor yang paling menggerakkan SDM ialah kepemimpinan.

5.1.4 Gambaran Pengaruh Konsistensi Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Nilai koefisien 0,771 yang berada pada interval 0,60 – 0,799 menunjukkan kategori yang kuat, hal ini berarti terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara variabel X_2 terhadap variabel Y.

Konsistensi dalam implementasi mutu pendidikan yang merupakan kegiatan dalam implementasi mutu supaya tetap dilaksanakan. Konsep seperti kualitas, efisiensi, kinerja dan kompetensi berada di garis depan aturan penting. Karena alasan ini, konsep-konsep ini memimpin untuk pengembangan banyak model seperti penggunaan standar ISO. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang memperlihatkan adanya signifikansi antara mutu sekolah dengan konsistensi.

5.1.5 Gambaran Pengaruh Kepemimpinan Berorientasi Tugas Dan Konsistensi Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Hipotesis pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y memiliki persamaan ganda yaitu $\hat{Y} = 12,621 + 0,407 + 0.896$. Tanda positif (+) berarti terdapat hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat

yang searah. Hal ini dapat dimaknai apabila ada sebuah peningkatan ataupun penurunan pada sebuah level maka di suatu variabel akan meningkat ataupun menurun. Apabila semakin Baik Variabel X_1 dan semakin tinggi X_2 maka variabel Y akan semakin baik begitupun sebaliknya.

5.1.6 Strategi apakah yang harus diambil oleh Kepala Sekolah dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman untuk meningkatkan mutu sekolah pada saat ini dan dimasa yang akan datang

Kuadran hasil perhitungan IFAS dan EFAS adalah kuadran II (*Strength Treath*). Nilai yang diperoleh dari IFAS adalah (0.12). Sedangkan nilai EFAS adalah (0.06). Posisi daya saing SMK Se- DKI Jakarta terletak pada kuadran II dengan koordinat (0.12;0.06). Hal ini mengindikasikan sebuah organisasi memiliki peluang dan lebih kuat. Rekomendasi strategi yang diberikan ialah Progresif Strategi yang berarti keadaan organisasi tersebut ialah dalam kondisi prima sehingga dapat terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan serta meraih kemajuan secara maksimal. Hasil analisis SWOT menyatakan bahwa terdapat rencana strategis yang dapat dibuat untuk peningkatan mutu sekolah sebagai *output* di Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan tes bakat dan minat secara online dari pusat (Kemendikbud) yang dapat menjangkau semua Provinsi maupun Kabupaten atau Kota.
2. Penggunaan *Video E-report skill* dalam pembelajaran.
3. Adanya *reward* bagi Sekolah yang mengembangkan SPMI secara konsisten dan *punishment* bagi Sekolah yang lalai tidak melaksanakan SPMI.
4. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa SMK.
5. Diselenggarakannya Kelas Orang Tua.
6. Program praktik kerja industri difokuskan pada *transferable skills* bagi peserta didik
7. Perancangan *Tracer Study* bagi lulusan SMK.
8. Akselerasi dan pemerataan pembangunan infrastruktur digital.

9. Program perekrutan *silver expert* untuk melatih guru-guru produktif di SMK.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Dinas Pendidikan DKI Jakarta

Implikasi penelitian disertasi ini terhadap dinas pendidikan setempat yaitu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pentingnya strategi manajemen mutu SMK dalam peningkatan mutu sekolah melalui kepemimpinan berorientasi tugas dan konsistensi, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

5.2.2 Bagi Sekolah

Implikasi penelitian disertasi terhadap lembaga yaitu memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan strategi manajemen mutu SMK dalam peningkatan mutu sekolah melalui kepemimpinan berorientasi tugas dan konsistensi, agar terciptanya Sekolah Menengah Kejuruan yang bermutu.

5.2.3 Bagi Kepala Sekolah

Implikasi disertasi terhadap pengajar yaitu memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan kepemimpinan berorientasi tugas dalam menyusun strategi manajemen mutu SMK, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

5.2.4 Bagi Guru

Implikasi disertasi terhadap pengajar yaitu memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, sehingga dapat memberikan manfaat untuk dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Agar terus melaksanakan tugas dan fungsi sebaik mungkin, mengutamakan pelaksanaan tugas, dibarengi dengan *quality control* untuk memastikan tugas terlaksana dengan baik serta penetapan target atau sasaran

sesuai dengan permintaan, kapabilitas maksimum serta kebutuhan yang ada. Pemimpin yang baik bisa menentukan target dengan porsi yang seimbang antara kemampuan maksimum yang dimiliki dan permintaan, sehingga diharapkan dari kepemimpinan yang berorientasi pada tugas ini mampu mewujudkan budaya sekolah yang disiplin dan dapat meningkatkan mutu sekolah.

5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan

Rekomendasi bagi dinas pendidikan adalah dengan melakukan pembinaan kepada kepala sekolah.

5.3.3 Bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri

Rekomendasi bagi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) peningkatan dengan industri yang difasilitasi oleh Kamar Dagang Industri untuk menciptakan *link and match*.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam kajian mengenai strategi manajemen mutu SMK dalam peningkatan mutu sekolah melalui kepemimpinan berorientasi tugas dan konsistensi.
- b. Teori pada penelitian ini masih terbatas pada teori-teori lama, sehingga alangkah baiknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan teori dengan menggali teori lebih banyak lagi.
- c. Lebih banyak mencari dan menggali informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai kepemimpinan juga manajemen mutu sekolah.